

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh kepuasan petani plasma, kepercayaan petani plasma, dan dukungan perusahaan terhadap keberlanjutan program kemitraan di PG Gempolkrep sebagai berikut.:

1. Kepuasan petani plasma berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan program kemitraan di PG Gempolkrep. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian petani terhadap pelayanan petugas lapang, penyaluran sarana produksi, serta mekanisme harga dan rendemen berperan dalam mendorong keberlanjutan hubungan kemitraan. Kepuasan yang lebih baik membuat petani memiliki kecenderungan lebih kuat untuk tetap mempertahankan kerja sama dengan perusahaan.
2. Kepercayaan petani plasma berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan program kemitraan di PG Gempolkrep. Kepercayaan menjadi variabel dengan pengaruh yang paling dominan pada penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa transparansi informasi, kejujuran dan akuntabilitas perusahaan, serta konsistensi pelaksanaan kesepakatan menjadi faktor penting dalam menjaga hubungan jangka panjang antara petani plasma dan perusahaan. Semakin tinggi kepercayaan petani terhadap perusahaan, semakin besar peluang keberlanjutan program kemitraan dapat dipertahankan.

3. Dukungan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan program kemitraan di PG Gempolkrep. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana produksi, pendampingan teknis, dan akses pembiayaan dapat membantu petani dalam menjalankan usaha tani tebu. Dukungan perusahaan yang dirasakan memadai mampu memperkuat persepsi petani terhadap manfaat program kemitraan, sehingga hubungan kerja sama dengan perusahaan dapat terus berlanjut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. PG Gempolkrep perlu mempertahankan kepercayaan petani plasma karena variabel tersebut memiliki pengaruh paling dominan terhadap keberlanjutan program kemitraan. Upaya yang dapat dilakukan meliputi peningkatan transparansi informasi mengenai harga, rendemen, jadwal tebang angkut, dan mekanisme pembayaran. Perusahaan juga perlu menjaga konsistensi pelaksanaan kesepakatan agar petani merasa lebih yakin terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan program kemitraan.
2. PG Gempolkrep perlu meningkatkan kepuasan petani plasma melalui perbaikan pelayanan petugas lapang, ketepatan penyaluran sarana produksi, serta kejelasan mekanisme harga dan rendemen. Petugas lapang perlu lebih mudah dihubungi, lebih responsif terhadap keluhan petani, dan lebih aktif memberikan pendampingan teknis. Penyaluran sarana produksi juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan budidaya agar manfaat program kemitraan dapat dirasakan secara lebih merata oleh petani plasma.

3. PG Gempolkrep perlu memperkuat dukungan perusahaan melalui penyediaan sarana produksi yang tepat waktu, peningkatan kualitas pendampingan teknis, dan penyederhanaan akses pembiayaan. Sosialisasi mengenai prosedur pembiayaan perlu dilakukan secara lebih jelas agar petani dapat memahami syarat, mekanisme, dan manfaat pembiayaan yang tersedia dalam program kemitraan.
4. Petani plasma perlu menjaga komunikasi yang terbuka dengan perusahaan dan petugas lapang. Petani juga perlu lebih aktif menyampaikan kebutuhan, kendala, dan masukan selama mengikuti program kemitraan. Keterlibatan aktif petani dapat membantu perusahaan memahami kondisi lapangan secara lebih tepat, sehingga pelaksanaan program kemitraan dapat berjalan lebih responsif dan berkelanjutan.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan program kemitraan, seperti loyalitas petani, komitmen kemitraan, efektivitas komunikasi, kesejahteraan petani, produktivitas usaha tani, atau kualitas kelembagaan kelompok tani. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods agar alasan di balik kepuasan, kepercayaan, dan persepsi petani terhadap dukungan perusahaan dapat dijelaskan secara lebih mendalam.